

# NILAI -NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN (Studi Kasus Baitul Maal Wat Tamwil Nur Syuhada)

*by* Ivan Rahmat Santoso

---

**Submission date:** 11-Oct-2019 09:25PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1191260839

**File name:** JURNAL\_NILAI2\_ISLAM\_DALAM\_MANAJEMEN\_IVAN\_IDRIS.docx (70.03K)

**Word count:** 3544

**Character count:** 21588

**NILAI -NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN**  
**(Studi Kasus Baitul Maal Wat Tamwil Nur Syuhada)**

**Oleh:**

**Ivan Rahmat Santoso SEI, MSI** (Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo)

**Idris Yanto Niode, S.Pd.,MM** (Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo)

**ABSTRAK**

Manajemen adalah sebuah kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan baik dalam sebuah keluarga, organisasi, maupun perusahaan dan manajemen yang kita butuhkan saat ini adalah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yaitu manajemen syariah, sebenarnya transaksi perbankan sudah ada sejak jaman Nabi Muhammad SAW sebelum diutus menjadi rasul telah dikena sebagai *al amien*, artinya orang terpercaya karena kejujurannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai Islam dalam Manajemen Pada Koperasi Simpan Pinjam BMT Nur Syuhada dan untuk mengetahui nilai-nilai Islam yang paling dominan berpengaruh dalam manajemen Koperasi Simpan Pinjam BMT Nur Syuhada. Nilai - nilai Islam yang diterapkan dalam BMT Nurul Syuhada antara lain : shiddiq, tabligh, amanah, fathonah, dan (shiddiq) dominan berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen BMT Nurul Syuhada.

Dengan nilai  $T_{\text{penelitian}}$  untuk  $b_1$  shiddiq sebesar  $= 8,962 >$  dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar  $= 1,706$ . Sesuai dengan hipotesis artinya ada pengaruh yang signifikan antara shiddiq terhadap manajemen.  $F_{\text{penelitian}}$  sebesar  $= 118,781$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  sebesar  $= 2,57$  dengan tingkat signifikansi penelitian  $< 0,05$  dan sig penelitian  $= 0,000$ , karena tingkat kebebasan lebih kecil dari  $0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel shiddiq ( $X_1$ ), variabel tabliq ( $X_2$ ), variabel amanah ( $X_3$ ) dan variabel fathonah ( $X_4$ ) secara serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel manajemen ( $Y$ ), dan signifikan. Artinya mencerminkan keberhasilan pengelola, sumber daya manusia yang berkualitas memberikan pelayanan sambutan yang baik terhadap nasabah dan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: *Shiddiq, Tablig, Amanah, Fathonah dan Manajemen*

## ABSTRACT

Management is a need that is really needed both in a family, organization, and company and management that we need today is in accordance with Islamic values of sharia management, in fact banking transactions have existed since the time of Prophet Muhammad SAW before sent to be the apostle has been identified as *al amien*, meaning the person is trusted because of his honesty. This study aims to determine the influence of Islamic values in Management On Savings and Loans Cooperative BMT Nur Syuhada and to know the most dominant Islamic values influential in the management of Savings and Loan Cooperative BMT Nur Syuhada. Islamic values applied in BMT Nurul Syuhada are: *siddiq*, *tabligh*, *amanah*, *fathonah*, and (*siddiq*) dominantly influential and significant to the management of BMT Nurul Syuhada.

With *T* value of research for *b1 siddiq* equal to = 8,962 > from *t* value table equal to = 1,706. In accordance with the hypothesis means there is a significant influence between the *siddiq* to management. *F* research equal to = 118,781 bigger than *F* table equal to = 2,57 with level of research significance <0,05 and sig research = 0,000, because freedom level less than 0,05 hence can be concluded that variable of *siddiq* (*X1*), variable *tbligh* (*X2*), trust variable (*X3*) and *fathonah* variable (*X4*) simultaneously or together affect the management variable (*Y*), and significant. This means it reflects the success of managers, qualified human resources provide good reception services to customers and the surrounding environment.

*Keywords: Siddiq, Tablig, Amanah, Fathonah and Management*

## LATAR BELAKANG

Islam adalah agama universal yang sederhana, mudah untuk dipahami dan dirasionalisasikan. Islam ada didasarkan pada tiga prinsip fundamental, yaitu tauhid, khalifah, dan keadilan, prinsip-prinsip ini bukan hanya sekedar tujuan akhir (*maqasid*) syariah, tetapi juga merupakan strategi untuk mewujudkan syariah tersebut. Dalam rangka menegakkan syariah Islam secara benar dan utuh, maka Allah memberikan sesuatu keistimewaan kepada manusia. Keistimewaan yang diberikan oleh Allah kepada manusia adalah manusia diangkat oleh Allah menjadi khalifah dimuka bumi. Manajemen adalah sebuah kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan baik dalam sebuah keluarga, organisasi, maupun perusahaan dan manajemen yang kita butuhkan saat ini adalah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yaitu manajemen syariah, sebenarnya transaksi perbankan sudah ada sejak jaman Nabi Muhammad SAW sebelum diutus menjadi rasul telah dikena sebagai *al amien*, artinya orang terpercaya karena kejujurannya

Menjamurnya transaksi-transaksi syariah di Indonesia merupakan suatu tolak ukur suatu keberhasilan dari nilai-nilai Islam dalam manajemen dalam menjalankan pola manajemen secara baik dan profesional terutama dalam transaksi-transaksi syariah, khususnya manajemen Baitul Maalwat Tamwil. Baitut Tamwil berasal dari kata bait artinya rumah dan tamwil artinya pembiayaan atau dalam bahasa inggris bisa disebut *Finance House* hingga saat ini belum diketemukan keterangan yang jelas tentang sejarah keberadaan Baitut Tamwil ini. Namun apabila diperhatikan praktik operasionalnya yang dilakukan lembaga yang menggunakan nama Baitut Tamwil atau *finance house*, seperti Al-Kuwaiti Baitut Tamwil, *American Finance House*, *Arab Finance House*, dll, persis sama dengan lembaga yang menggunakan nama bank Islami (*Islamic Bank*) atau di Indonesia menggunakan nama Bank Syariah. Kesamaan akad antara bank syariah dengan Baitut Tamwil baik pada sisi

pengarahan dana (*funding*) maupun pada sisi penyaluran dana (*financing*) menunjukkan bank syariah tidak lain adalah Baitut Tamwil, lalu sejak kapan ada Baitut Tamwil di Indonesia.

Manajemen tidak membedakan siapa pelakunya, untuk menjadi seorang mempunyai manajemen *control* yang baik. Dalam perjalanan sejarah kepemimpinan Negara Indonesia masih kurang dianggap berhasil, selalu dianggap gagal dalam manajemen *control*, sekarang perlu meningkatkan kuantitas maupun kualitas sebagai pemimpin. Hal ini dapat diupayakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat menjadikan manajemen yang baik

## LANDASAN TEORI

### Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen

#### 1. Keadilan (Adil)

Konsep keadilan yang dimaksudkan dalam Al-Quran adalah *'adl* dan *qist*. *'adl* mengandung arti *sawiyat* yang artinya persamaan dan pemerataan. *Qist* mengandung makna distribusi, angsuran, jarak merata. Kata *'adl* dan *qist* dalam konsep keadilan ini adalah distribusi yang merata, termasuk distribusi materi. Sehingga keadilan dalam Al-Quran bermakna menempatkan sesuatu pada porosnya.

#### 2. Shiddiq (Jujur)

Shiddiq. Dalam konteks sederhana, shiddiq dapat diartikan sebagai suatu kejujuran. Suatu kriteria yang sekarang ini dirindukan oleh seluruh elemen bangsa. Kejujuran adalah suatu kriteria yang selalu ada pada berbagai teori kepemimpinan. Karena tidak jujur, para pemimpin mau melakukan korupsi.

#### 3. Tabligh (komunikatif)

Senantiasa menyampaikan risalah kebenaran, tidak pernah menyembunyikan yang wajib disampaikan, dan komunikatif. Orang yang memiliki sifat ini akan menyampaikannya dengan benar (berbobot) dan dengan tutur kata yang tepat (bi al-hikmah). Berbicara dengan orang lain dengan sesuatu yang mudah dipahaminya, berdiskusi dan melakukan presentasi bisnis dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga orang tersebut mudah memahami pesan bisnis yang ingin kita sampaikan.

#### 4. Amanah (Dipercaya)

Artinya dapat dipercaya, memiliki legitimasi dan akuntabel. (Ar: Amanah : bentuk masdar dari amuna ya'munu = jujur atau bisa dipercaya ; jamak amanat) dalam bahasa Indonesia, amanah berarti kerabat, ketenteraman, atau dapat dipercaya; dan amanat berarti pesan, perintah, keterangan, atau wejangan. Dalam kitab-kitab sejarah perjuangan rasul. Amanah merupakan salah satu diantara beberapa sifat yang wajib dimiliki oleh para rasul. Mereka bersifat jujur dan bisa dipercaya, terutama dalam urusan yang berkaitan dengan tugas kerasulannya, seperti menerima wahyu, memelihara keutuhannya, dan menyampaikannya kepada manusia tanpa tanpa penambahan, pengurangan, atau penukaran sedikitpun, disamping itu mereka bersifat amanah dalam arti terpelihara dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT, baik lahir maupun bathin



## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini dengan pendekatan historis atau penelitian ini sering juga disebut dengan “*longitudinal research*” yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan satuan waktu (historikal sifatnya) sebagai dasar melihat dan menganalisis suatu gejala dan keadaan. Teknik pengambilan sampel : purposive sampling, pendekatan filosofi, metode angket dan dokumentasi, Teknik analisis data secara kualitatif deskriptif atau kualitatif deskriptif/kuantitatif, skala sikap liker, skor pengukuran. Analisis regresi, analisis korelasi berganda, analisis korelasi parsial, uji koefisien determinasi, uji F dan uji T.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 16 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal. Adapun pengujian normalitas data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* terhadap model yang diuji. Hasil pengujian untuk membuktikan distribusi normal atau tidak normal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

#### Uji Normalitas Distribusi

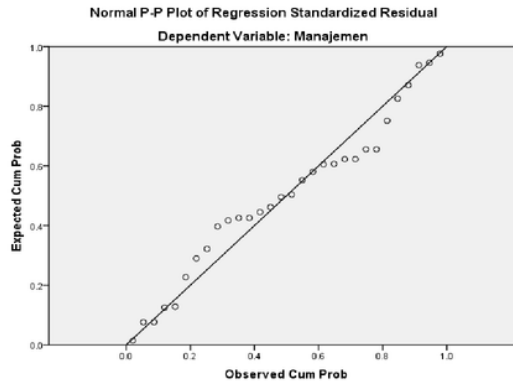
Variabel	K-S Z*	2 tailed p.**
Manajemen (Y)	1,147	0.144

12 Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil diatas terlihat bahwa nilai Kolmogorov Smirnov untuk variabel manajemen adalah sebesar 1,147 dengan nilai signifikansi sebesar 0,144. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ), sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari variabel manajemen telah berdistribusi normal, sehingga bisa dilakukan regresi dengan Model Linear berganda untuk memprediksi pengaruh Nilai - Nilai Islam dalam Manajemen di Baitul Maal Tanwil Nur Syuhada

Pengujian normalitas lainnya dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik *P-P Plot*, data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil analisis regresi linear dengan grafik normal P-P Plot terhadap residual error model regresi diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal yaitu adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal. Seperti terlihat pada gambar 4.1

## Hasil Pengujian Normalitas



Sumber : Gambar (data ordinal-data interval, MSI) dan diolah. 2017

Pada Gambar 4.1 Menunjukkan hasil pengujian tersebut bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal, hal ini berarti bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan salah satu pelanggaran kondisi ideal yang disebabkan adanya hubungan linear diantara variabel regresor. Multikolinieritas bisa dideteksi dengan melihat nilai  $R^2$ , dimana nilai  $R^2$  tinggi sedangkan tidak ada satupun koefisien regresi (secara parsial) yang signifikan. Selain itu, multikolinieritas dapat juga dideteksi dengan menggunakan indikator *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

- $0 < VIF \leq 10$ , tidak terdapat multikolinieritas
- $10 < VIF \leq 30$ , multikolinieritas rendah
- $VIF > 30$ , multikolinieritas tinggi

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

### Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF
Shiddiq	.517	1.935
Tabligh	.755	1.325
Amanah	.752	1.330
Fathonah	.618	1.618

Dari tabel di atas, deteksi adanya Multikolinieritas bisa dilihat dari hasil perhitungan nilai tolerance yang menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance yang kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi manajemen BMT berdasarkan variabel independennya.

### 3. Uji Autokorelasi

Korelasi serial (Autokorelasi) diantara *disturbance term* (e) hasil-hasil estimasi suatu model regresi dapat diuji dengan menggunakan *Durbin-Watson Statistic*. Menurut Santoso (2001), prosedur pengujian autokorelasi dengan melihat nilai *Durbin-Watson* dilakukan dengan melihat table D-W pada hasil analisis. Dalam penelitian ini nilai D-W sebesar 1,560, hal ini berarti tidak terdapat masalah autokorelasi karena angka D-W diantara -2 sampai +2 yang artinya tidak ada autokorelasi. Menurut Santoso (2001) secara umum dapat diambil patokan bahwa :

- Angka D-W di bawah - 2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

Berikut ini tabel 5.11 uji autokorelasi hasil perhitungan DW menggunakan regresi sebagai berikut:

Model	Durbin -Watson
1	1.560

*Sumber : Data Primer yang diolah*

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel motivasi internal, dan Motivasi eksternal secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja pegawai. Dalam pengujian regresi linear berganda data yang diperlukan data interval, sedangkan data sekarang masih berskala Ordinal maka dari itu data ordinal ditransformasikan ke Interval melalui Method Of Succesive Interval (MSI). Berikut ini perhitungan statistik coefficient analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel .....

### Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.533	.403	
Siddiq	.741	.083	.589
Tabligh	.074	.080	.042
Amanah	.347	.077	.322
Fathonah	.202	.084	.159

Sumber : Data primer (data ordinal–data interval, MSI) dan diolah dalam Statistik SPSS 18, 2017

Dari Tabel 4.10. Diatas menunjukkan hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$= 0,533 + 0,741X_1 + 0,074X_2 + 0,347X_3 + 0,202X_4$$

Keterangan:

Y = Manajemen

X1 = *Shiddiq*

X2 = *Tabligh*

X3 = *Amanah*

X4 = *Fathonah*

Tampak pada persamaan tersebut menunjukkan angka yang *signifikan* pada variabel *Shiddiq* (X1), *Tabligh* (X2), *Amanah* (X3), *Fathonah* (X4) semua variabel. Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta 0,533

Konstanta sebesar 0,533 menyatakan bahwa jika tidak ada *Shiddiq* (X1), *Tabligh* (X2), *Amanah* (X3), *Fathonah* (X4) maka Manajemen sebesar 0,533.

2.  $\beta_1 = 0,741$

Nilai parameter atau koefisien regresi  $\beta_1$  ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Shiddiq* meningkat, maka Manajemen (Y) akan meningkat sebesar 0,741 atau dengan kata lain setiap peningkatan manajemen (Y) dibutuhkan variabel *Shiddiq* sebesar 0,741, dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap atau *Ceteris Paribus*.



3.  $\beta_2 = 0,074$

Nilai parameter atau koefisien regresi  $\beta_2$  ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Tabligh* meningkat, maka manajemen (Y) akan meningkat sebesar 0,074 atau dengan kata lain setiap peningkatan manajemen (Y) dibutuhkan variabel *Tabligh* sebesar 0,074 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap atau *Ceteris Paribus*.

4.  $\beta_3 = 0,347$

Nilai parameter atau koefisien regresi  $\beta_3$  ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Amanah* meningkat, maka manajemen (Y) akan meningkat sebesar 0,347 atau dengan kata lain setiap peningkatan manajemen (Y) dibutuhkan variabel *Amanah* sebesar 0,347 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap atau *Ceteris Paribus*.

5.  $\beta_4 = 0,202$

Nilai parameter atau koefisien regresi  $\beta_4$  ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Fathonah* meningkat, maka manajemen (Y) akan meningkat sebesar 0,202 atau dengan kata lain setiap peningkatan manajemen (Y) dibutuhkan variabel *Fathonah* sebesar 0,202 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap atau *Ceteris Paribus*.

### Pengujian Hipotesis

#### Pengujian t-test

Pengujian t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri “*parsial*” variabel independen (*Shiddiq*, *Tabligh*, *Amanah*, *Fathonah*) terhadap variabel dependen (Manajemen). Signifikan pengaruh positif dapat diestimasi dengan membandingkan  $P_{value}$  dan  $\alpha = 0,05$  atau nilai  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$ . Berikut ini perhitungan koefisien statistik uji t dapat dilihat pada Tabel berikut

19  
**Hasil Pengujian t-test**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	.533	.403		1.322	.198
Siddiq	.741	.083	1.322	8.962	.000
Tabligh	.074	.080	8.962	.923	.365
Amanah	.347	.077	.923	4.494	.000
Fathonah	.202	.084	4.494	2.395	.024

Sumber : Data primer (data ordinal–data interval, MSI) dan diolah dalam Statistik SPSS 18, 2017

### 1. Variabel Shiddiq

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ , yaitu X1 tidak berpengaruh positif terhadap Y.

$H_1 : \beta_1 \geq 0$ , yaitu X1 berpengaruh positif terhadap Y.

Hasil pengujian t untuk variabel X1 “Shiddiq” diperoleh nilai  $t_{hitung} = 8,962$  dengan tingkat  $P_{value} = 0,000$ , dengan menggunakan batas signifikan  $\alpha = 0,05$  didapat  $t_{tabel (95\% ; 30-4)}$  sebesar 1,706. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $P_{value} < \alpha$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hipotesis uji t variabel Shiddiq berpengaruh signifikan. Dengan demikian hipotesis pertama dapat dibuktikan atau ditolak.

### 2. Variabel Tabligh

$H_0 : \beta_2 \leq 0$ , yaitu X2 tidak berpengaruh positif terhadap Y.

$H_2 : \beta_2 \geq 0$ , yaitu X2 berpengaruh positif terhadap Y.

Hasil pengujian t untuk variabel X2 “Tabligh” diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,923$  dengan tingkat  $P_{value} = 0,365$ , dengan menggunakan batas signifikan  $\alpha = 0,05$  didapat  $t_{tabel (95\% ; 30-4)}$  sebesar 1,706. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $P_{value} > \alpha$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian hipotesis uji t variabel Tabligh tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian hipotesis  $H_0$  dapat dibuktikan atau tidak ada pengaruh.

### 3. Variabel Amanah

$H_0 : \beta_3 \leq 0$ , yaitu X3 tidak berpengaruh positif terhadap Y.

$H_3 : \beta_3 \geq 0$ , yaitu X3 berpengaruh positif terhadap Y.

Hasil pengujian t untuk variabel X3 “Amanah” diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,494$  dengan tingkat  $P_{value} = 0,000$ , dengan menggunakan batas signifikan  $\alpha = 0,05$  didapat  $t_{tabel (95\% ; 30-4)}$  sebesar 1,706. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $P_{value} < \alpha$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hipotesis uji t variabel Amanah berpengaruh signifikan. Dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  dapat dibuktikan ada pengaruh.

### 4. Variabel Fathonah

$H_0 : \beta_4 \leq 0$ , yaitu X4 tidak berpengaruh positif terhadap Y.

$H_4 : \beta_4 \geq 0$ , yaitu X4 berpengaruh positif terhadap Y.

Hasil pengujian t untuk variabel X4 “Fathonah” diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,395$  dengan tingkat  $P_{value} = 0,024$  dengan menggunakan batas signifikan  $\alpha = 0,05$  didapat  $t_{tabel (95\% ; 30-4)}$  sebesar 1,706. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $P_{value} < \alpha$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Dengan demikian hipotesis uji t variabel Fathonah berpengaruh signifikan. Dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  dibuktikan atau ada pengaruh.

### Pengujian F

Pengujian F digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama “*Simultan*” pengaruh variabel independen (*Shiddiq*, *Tabligh*, *Amanah*, *Fathonah*) terhadap variabel dependen (*Manajemen BMT*). Signifikan pengaruh positif dapat diestimasi dengan membandingkan  $P_{value}$  dan  $\alpha = 0,05$  atau nilai  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$ . Berikut ini perhitungan statistik anova uji F dapat dilihat pada Tabel berikut.

Hasil Pengujian F					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16.665	4	4.166	118.781	.000 <sup>a</sup>
Residual	.877	25	.035		
Total	17.542	29			

Sumber : Data primer (data ordinal–data interval, MSI) dan diolah dalam Statistik SPSS 18, 2017

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , yaitu variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$ , yaitu variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Dari hasil analisis diatas didapat nilai F-hitung sebesar 118, 781. Adapun nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas pembilang (df1) sebesar k = 4 dan derajat bebas penyebut (df2) sebesar N-k-1 = 30 - 4 - 1 = 25 adalah sebesar 2,57. Jika dibandingkan kedua nilai F ini, maka nilai F-hitung yang diperoleh sebelumnya masih jauh lebih besar dari nilai F-tabel. Tingkat signifikan sebesar 0.000 < dari 0.05. Hal ini berarti secara simultan variabel *Shiddiq* (X1), *Tabligh* (X2), *Amanah* (X3), *Fathonah* (X4), berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai.

Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $P_{value} < \alpha$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis uji F secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara positif dan dapat diterima, arah anova uji F positif artinya variabel bebas memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen BMT. Dapat disimpulkan secara bersama-sama bahwa indikator *Shiddiq* (X1), *Tabligh* (X2), *Amanah* (X3), *Fathonah* (X4) yang semakin baik akan memperbaiki manajemen BMT

### Pengujian Koefesien Korelasi dan Determinasi

Untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) digunakan koefesien korelasi (R), besarnya koefesien korelasi adalah: 0 sampai dengan 1. Koefesien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui tingkat yang paling baik antara dua variabel atau digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi (share) dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam presentase dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya (Ghozli, 2001), berikut ini akan dijelaskan hasil pengujian Determinasi  $R^2$  pada Model Summary Tabel Berikut.

### Hasil Koefesien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 <sup>a</sup>	.950	.942	.18728

Sumber : Data primer (data ordinal–data interval, MSI) dan diolah dalam Statistik SPSS 18, 2017

Tabel di atas. Menunjukkan Hasil Regresi linier Berganda Model Summary nilai koefisien korelasi R yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu 0,975 atau mendekati 1 artinya terdapat hubungan yang agak kuat, dan R square atau koefisien determinasi R<sup>2</sup> menunjukkan besarnya kontribusi 0,950 atau 95 % dari *Shiddiq*, *Tabligh*, *Amanah*, *Fathonah* terhadap Manajemen BMT sementara sisanya 0,50 atau 5 % berupa kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.

### KESIMPULAN

1. Untuk menjawab rumusan masalah peneliti nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam BMT Nurul Syuhada antara lain : keadilan, kepercayaan, kejujuran, kecerdasan, komunikatif, produktif, efektif, disiplin, tanggungjawab, dalam hal ini peneliti meneliti kejujuran, kecerdasan, amanah, komunikatif untuk mewakili nilai-nilai Islam, dari kejujuran (*shiddiq*) yang lebih dominan berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen BMT Nurul Syuhada. Hal ini dilihat dengan nilai T penelitian untuk *b1 shiddiq* sebesar = 8,962 > dari nilai t tabel sebesar = 1,706. Sesuai dengan hipotesis artinya ada pengaruh yang signifikan antara *shiddiq* terhadap manajemen.
2. Untuk menjawab kesimpulan hipotesis peneliti, nilai-nilai Islam antara lain : *shiddiq*, *tabligh*, *amanah*, *fathonah* mempunyai pengaruh secara serentak atau bersama-sama terhadap manajemen BMT Nurul Syuhada. F penelitian sebesar = 118,781 lebih besar dari F tabel sebesar = 2,57 dengan tingkat signifikansi penelitian < 0,05 dan sig penelitian = 0,000, karena tingkat kebebasan lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *shiddiq* (X<sub>1</sub>), variabel *tabligh* (X<sub>2</sub>), variabel *amanah* (X<sub>3</sub>) dan variabel *fathonah* (X<sub>4</sub>) secara serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel manajemen (Y), dan signifikan. Artinya nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam aplikasikan oleh Lembaga Baitul Maal Wattamwil Nurul Syuhada dalam kegiatan aktivitasnya sehari-hari mencerminkan keberhasilan dalam pengelolahaannya, mempunyai sumberdaya insani yang berkualitas serta memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah dan lingkungan sekitarnya.

23

### DAFTAR PUSTAKA

Arifin Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta : Pustaka Alvabet anggota IKAPI, 2005)

Ahmad Sumiyanto, *BMT Menuju Koperasi Modren panduan untuk pemilik, pengelola dan pemerhati Baitul Maal watTamwil dalam Format Koperasi, dilengkapi panduan*

*lengkap dan Praktis pembentukan pengelolaan BMT*, (Yogyakarta: PT. ISES Consulting Indonesia, 2008)

15

Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Peransuransian Syariah Di Indonesia*, ( Jakarta : Purnada Media Group,2006)

36

Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam*, Hal, 161-162, dikutip oleh : Karnaen A, Perwataatmadja, Hendri Tanjung, *Bank Syariah Teori, Praktik, dan Peranannya*, (Jakarta : Celestial Publishing, 2007)

11

Iwan Triyuwono dan Mohammad As'udi, *Akuntansi Syari'ah Memformulasikan Konsep Laba Dalam Konteks Metafora Zakat* (Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2001)

Laporan Perkembangan Kegiatan dan Keuangan Pada BMT "Nur Syuhada" Cabang Bugis, Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta : PT. Salemba Emban Patria, 2005)



# NILAI -NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN (Studi Kasus Baitul Maal Wat Tamwil Nur Syuhada)

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Student Paper 1%
- 2 [i-oneramadaniaalwayz.blogspot.com](http://i-oneramadaniaalwayz.blogspot.com)  
Internet Source 1%
- 3 Pandu Ardana Hariyono, Nur Laely, Eni Prastiti. "ANALISIS PENGARUH VARIABEL KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA KEDAI ICE CREAM GUBUK BAMBU KAB. KEDIRI", JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, 2019  
Publication 1%
- 4 Evi Sofiana, Tri Wahyuarini, Syarifah Novieyana. "PENGARUH PUNISHMENT TERHADAP DISIPLIN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA PROGRAM STUDI D-4 ADMINISTRASI NEGARA JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS POLNEP)", Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis, 2017  
Publication 1%

5	Srifatmawati Ahmad. "Anaylsis Of Initial Stock Underpricing Phenomenon At Indonesia Stock Exchange", Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam, 2018 Publication	1%
6	goencakep.blogspot.com Internet Source	1%
7	Yuli Utami, Abdil Fadhil Ridho. "REVISITING THE EXISTENCY OF IB'S NICHE PRODUCT: A Case of Mudharabah Contract in Selected BMT in Yogyakarta", NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH, 2016 Publication	1%
8	www.stieykpn.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
10	erinusmosipinginlepas.blogspot.com Internet Source	1%
11	jurnalfsh.uinsby.ac.id Internet Source	1%
12	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
13	pdmkota.blogspot.com Internet Source	<1%

14

[yulianaritongaug.blogspot.com](http://yulianaritongaug.blogspot.com)

Internet Source

<1%

---

15

Nur Muhammad Lakdar Baluntu. "Minat Karyawan Dalam Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor Melalui Produk Amanah", Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah, 2016

Publication

<1%

---

16

Submitted to Universiti Teknologi Malaysia

Student Paper

<1%

---

17

[ridaingz.wordpress.com](http://ridaingz.wordpress.com)

Internet Source

<1%

---

18

Submitted to Copperbelt University

Student Paper

<1%

---

19

[ratingacademy.com.tr](http://ratingacademy.com.tr)

Internet Source

<1%

---

20

[karyailmiah.unisba.ac.id](http://karyailmiah.unisba.ac.id)

Internet Source

<1%

---

21

[www.cpa.ug](http://www.cpa.ug)

Internet Source

<1%

---

22

[repository.unpas.ac.id](http://repository.unpas.ac.id)

Internet Source

<1%

---

23

[salehfaisal.blogspot.com](http://salehfaisal.blogspot.com)

Internet Source

<1%

---

24

[yandra08.blogspot.com](http://yandra08.blogspot.com)

Internet Source

<1%

25

[elib.unikom.ac.id](http://elib.unikom.ac.id)

Internet Source

<1%

26

[www.statisticshowto.com](http://www.statisticshowto.com)

Internet Source

<1%

27

Submitted to Universitas Warmadewa

Student Paper

<1%

28

[journal.stieken.ac.id](http://journal.stieken.ac.id)

Internet Source

<1%

29

[repository.widyatama.ac.id](http://repository.widyatama.ac.id)

Internet Source

<1%

30

[journal.stieykpn.ac.id](http://journal.stieykpn.ac.id)

Internet Source

<1%

31

Rossabela Dwita, Kurniawan Kurniawan.  
"Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan  
dan Keputusan Investasi terhadap Nilai  
Perusahaan", STATERA: Jurnal Akuntansi dan  
Keuangan, 2019

Publication

<1%

32

Wanti Karlina, Sri Mulyati, Trisandi Eka Putri.  
"THE EFFECT OF COMPANY'S SIZE,  
INDUSTRIAL TYPE, PROFITABILITY, AND  
LEVERAGE TO SUSTAINABILITY REPORT  
DISCLOSURE", JASS (Journal of Accounting

<1%

# for Sustainable Society), 2019

Publication

33

Submitted to Universitas Gunadarma

Student Paper

<1%

34

[percikaniman.id](http://percikaniman.id)

Internet Source

<1%

35

[ronifaslah.feunj.ac.id](http://ronifaslah.feunj.ac.id)

Internet Source

<1%

36

[epistom.blogspot.com](http://epistom.blogspot.com)

Internet Source

<1%

37

Yolisia Framita Agus, Indah Umiyati, Asep Kurniawan. "DETERMINANTS AND MITIGATION FACTORS OF TAX EVASION : INDONESIA EVIDENCE", ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja), 2019

Publication

<1%

38

[jurnalonline.itenas.ac.id](http://jurnalonline.itenas.ac.id)

Internet Source

<1%

39

[zh.scribd.com](http://zh.scribd.com)

Internet Source

<1%

40

[jurnal.unimed.ac.id](http://jurnal.unimed.ac.id)

Internet Source

<1%

41

[journal.lppm-unasman.ac.id](http://journal.lppm-unasman.ac.id)

Internet Source

<1%



42

garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1%

43

Yuli Evitha. "PENGARUH KERELASIAN PEMASARAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA PT ASRI PANCAWARNA", Jurnal Logistik Indonesia, 2018

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# NILAI -NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN (Studi Kasus Baitul Maal Wat Tamwil Nur Syuhada)

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---